

## Baru Diresmikan, Alun-alun Kota Bogor Dipadati Pengunjung

**BOGOR (IM)** - Akhir pekan pertama usai diresmikan Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil dan Wali Kota Bogor, Bima Arya, suasana Alun-alun Kota Bogor membludak dipenuhi pengunjung. Masyarakat rela berdesak-desakan untuk sekadar menikmati fasilitas baru di Kota Hujan ini.

Pantauan di lapangan hingga pukul 09.00 WIB suasana Alun-alun Kota Bogor ini masih sangat ramai. Akses masuk utama yang berada di Jalan Kapten Muslihat disesaki warga yang datang. Beberapa fasilitas dalam alun-alun yakni alat gym dan permainan anak menjadi tempat yang paling padat. Hanya ada imbauan untuk menjaga protokol kesehatan melalui pengeras suara.

Tak hanya yang berolahraga, banyak warga yang hanya sekadar duduk santai atau berfoto-foto di sekitar alun-alun. Membludaknya warga juga berimbas pada

kemacetan lalu lintas di sekitar Alun-Alun Kota Bogor.

Salah satu warga Ricky Ahmad Fauzi, mengaku tidak menyangka pengunjung Alun-alun Kota Bogor yang baru diresmikan ini membludak. Padahal, fasilitas dinilainya masih belum memadai. "Awalnya ragu, ramai apa tidak ternyata sangat ramai. Fasilitasnya kurang memadai ya, petugasnya juga untuk mengatur jadi berkerumun," kata Ricky, Minggu (19/12).

Ke depan, dirinya berharap agar Pemerintah Kota Bogor segera menata lebih baik kawasan tersebut. Terutama terkait parkir kendaraan agar warga tidak parkir sembarangan yang membuat kemacetan. "Masih ada fasilitas yang belum jadi, trotoar di samping belum jadi, parkir motor belum ada. Harapannya ke depan lebih tertata lagi. Parkirannya ada, tempat teduhnya lebih banyak lagi," harapannya. ● **pur**

## Ade Yasin Raih Penghargaan Best Regional Leaders

**BOGOR (IM)** - Bupati Bogor, Ade Yasin raih penghargaan Kategori Best Regional Leaders, Dalam kegiatan anugerah "Obsession Award Tahun 2021" yang diberikan langsung oleh pihak Obsession Media Group (OMG) di Ritz Carlton, Mega Kuningan Jakarta, Jumat (17/12).

Bupati Bogor Ade Yasin mengaku sangat bangga atas penghargaan yang diraihnya. Terlebih ditengah pandemi Covid-19 seperti saat ini.

"Suatu penghargaan yang luar biasa ditengah pandemi, se-rasa saya mendapat hadiah yang cukup banyak dengan piala dan piagam ini. Ini adalah amanah, semoga saya bisa menjalankan amanah ini dengan baik," ungkapnya Ade Yasin.

Selanjutnya, Chairman OMG, Usamah Hisyam menengahkan bahwa Penetapan peraih "Obsession Awards 2021" untuk masing-masing kategori dilakukan Editors Club OMG bekerjasama dengan Indonesia Research and Survey (IRS) di mana kami berhasil menyanggah 55 peraih "Obsession Awards 2021" untuk berbagai kategori.

Penghargaan ini juga diberikan dalam rangka peringatan ulang tahun ke-17 OMG, untuk para achievers yang telah ikut mewarnai dan membersamai perjalanan bangsa Indonesia dalam mengukir keberhasilan, kepada para achievers yang terdiri dari personal, korporasi dan lembaga serta institusi di berbagai bidang yang sukses mengukir prestasi membanggakan.

"Terima kasih bapak ibu sekalian yang sudah hadir pada kesempatan malam hari ini tentu ini adalah sesuatu yang buat kami sangat mengembirakan dan membanggakan," jelasnya.

Sementara itu, Menteri Koinfo RI, Johnny G Plate menuturkan, sangat berterima kasih kepada seluruh tokoh-tokoh mulai dari tingkat pusat, provinsi hingga kabupaten/kota se-Indonesia yang telah serius, fokus dan kerja keras dalam menangani pandemi Covid-19 di negeri ini. Sudah seharusnya diberikan penghargaan ini baik pria maupun wanita, korporasi maupun institusi publik yang telah berhasil mengukir prestasi ditengah pandemi. ● **gio**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## SENDRATARI KOLOSAL ASAH ASIH ASUH

Penari mementaskan salah satu adegan sendratari kolosal berjudul Asah Asih Asuh saat program ASTA (Asah Talenta) di Taman Lumbini kompleks Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Magelang, Jateng, Minggu (19/12). Pentas tari kolosal yang menceritakan tentang pandemi COVID-19 tersebut dimainkan oleh mahasiswa ISI Yogyakarta berkolaborasi dengan putra-putri pelaku wisata yang bertujuan membimbing dan mengarahkan bakat seni pertunjukan anak-anak di sekitar Borobudur.

# Rasionalisasi Vaksinasi Kab. Bogor, Masih Diverifikasi

Bupati Bogor, Ade Yasin menuturkan apapun jawaban hasil permohonan rasionalisasi data kependudukan dan target vaksinasi Covid-19, tim Satgas Penangan Covid-19 sudah bekerja sangat keras.

**CIBINONG (IM)** - Ketua Satgas Penanganan Covid-19 dan sekaligus Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengaku jajarannya sedang memverifikasi permohonan rasionalisasi data kependudukan dan target vaksinasi yang dimohonkan Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor.

Dengan diajukannya permohonan tersebut, Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor

berharap pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) turun ke level 1 dari level 2 bisa terwujud.

"Kami sedang memverifikasi dan mengevaluasi data kependudukan dan target vaksinasi Covid-19 yang diajukan oleh Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor," kata Ridwan Kamil kepada wartawan usai menghadiri Gebyar Vaksinasi Presisi Polres Bogor bersama Indonesia

Pasto Bisa di Gedung SICC, Babakan Madang, akhir pekan kemarin.

Alumni Institut Teknologi Bandung (ITB) ini menerangkan ajuan permohonan rasionalisasi data kependudukan dan target vaksinasi Covid-19 itu harus apa adanya dan transparan.

"Pandemi Covid-19 mengajarkan bahwa permasalahan data adalah sebuah dinamika, yang penting data atau beritanya apa adanya, transparan dan bukan data yang sembarangan. Kita jangan kaget dan harus menghargai dinamika ini," terangnya.

Bupati Bogor, Ade Yasin menuturkan apapun jawaban hasil permohonan rasionalisasi data kependudukan dan target vaksinasi Covid-19, tim Satgas Penangan Covid-19 sudah bekerja sangat keras.

"Bagi kami yang terpenting itu sudah bantak atau jutaan orang yang sudah tervaksinasi Covid-19, dan bukan hanya presentase semata yang saat ini di sekitar 60 persen, yang berbeda dengan hitungan kami yaitu sekitar 70 persen," tutur Ade Yasin.

Ketua Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor ini menjelaskan jajarannya sudah melakukan berbagai upaya untuk mempercepat vaksinasi Covid-19.

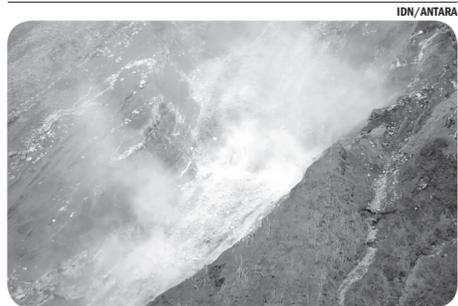
"Kami sudah melakukan vaksinasi Covid-19 secara massal, door to door ke desa-desa, vaksinasi di malam hari, vaksinasu lanjut usia (Lansia), remaja hingga anak-anak," jelasnya.

Informasi yang dihimpun, berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Kabupaten Bogor, jumlah penduduk Kabupaten Bogor saat ini berjumlah 5,24 juta penduduk, dan jika dirasionalkan dengan target vaksinasi Covid-19 berdasarkan jumlah penduduk terkini, maka capaian vaksinasi di Kabupaten Bogor sudah melebihi target bahkan sudah mencapai 70%.

Data terbaru Kabupaten Bogor jumlah penduduk bukan 6 juta jiwa tetapi 5,2 juta jiwa. Hingga target vaksinasi Covid-18 bukan 4,2 juta jiwa tetapi 3,7 juta jiwa.

Oleh karena itu, dengan data yang sekarang berarti Kabupaten Bogor presentase vaksinasi Covid-19 sudah mencapai 70 persen dan presentase lanjut usianya sudah 53 persen hingga dengan data itu berarti status PPKMnya level 1. ● **pur**



IDN/ANTARA

## ERUPSI GUNUNG SEMERU

Kepulan awan panas guguran Gunung Semeru terlihat dari Desa Sumber Mujur, Candipuro, Lumajang, Jawa Timur, Minggu (19/12). Erupsi Gunung Semeru kembali terjadi pada pukul 05.31 Wib yang mengeluarkan Awan Panas Guguran (APG) dari bukaan baru aliran lava di sisi tenggara.

TAGIH JANJI BIMA ARYA

## Anggota DPRD Sebut Pembangunan Kota Bogor Tidak Merata

**BOGOR (IM)** - Anggota DPRD Kota Bogor, Atty Somadikarya mengaku miris melihat proyek pembangunan Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor dititikberatkan menata wajah perkotaan.

Padahal janji Wali Kota Bogor, Bima Arya, menurut Atty, akan mengencarkan pembangunan di wilayah pinggiran. "Sementara, di wilayah pinggiran tidak tersentuh, apalagi yang berhubungan dengan masyarakat," kata Atty kepada wartawan pada Minggu (19/12).

Ia menegaskan, bukannya tidak setuju dengan penataan wajah kota, akan tetapi, apapun bentuk pembangunannya harus seimbang, agar dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

"APBD harusnya menyentuh dan dirasakan masyarakat langsung. Contohnya, jalan-jalan alternatif tidak dibiarkan rusak parah, terlebih jalan dilingkungan juga kurang mendapat perhatian pemerintah," terang Atty yang merupakan politisi PDI Perjuangan ini.

Ia juga berpendapat seharusnya Pemkot bisa mengkomodifikasi aspirasi masyarakat melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dan Musyawarah Kelurahan (Muskel).

Karena semua tertuang dan diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan, dan Peraturan

Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan.

"Di mana anggaran APBD tahun 2021 tembus diangka Rp2,6 triliun, dan alokasi anggaran APBD 5 persen setelah dipotong Dana Alokasi Umum (DAU) untuk Sarpras di 68 kelurahan," jelasnya.

Atty memaparkan, pada kenyataannya alokasi sarpras sebagai amanah regulasi dia-baikan.

"Dan terjadi lagi di APBD tahun 2022, alokasi sarpras hanya di bawah Rp175 juta di setiap kelurahan," paparnya.

Atty mengemukakan, pembangunan yang dilakukan di tahun 2021 sangat melukai hati rakyat karena hanya bisa menata Suryakencana, Pedestrian Sudirman dan Alun-alun Kota Bogor.

"Lebih miris lagi gagalnya pembangunan Masjid Agung yang tak kunjung selesai. Seharusnya APBD berpihak pada rakyat dan mampu memberi rakyat. Kalaupun tidak bisa maksimal setidaknya bisa dirasakan secara optimal," tambahnya.

Ia berharap, Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto tidak mengkhianati amanah rakyat yang telah memberikan suaranya dalam dua kali hajat Pilkada yang memenangkannya dalam panggung kekuasaan hingga 2023. ● **gio**

## 'KABOGOH BOGOR HERANG'

# Pameran Lukisan Tujuh Perupa Bogor di Balai Budaya Jakarta

**JAKARTA (IM)** - Dewan Kesenian Kabupaten Bogor (DKKB) resmi membuka "Pameran Lukisan Kabogoh Bogor Herang" selama enam hari dimulai sejak 17 Desember 2021 hingga 22 Desember mendatang di Balai Budaya, Jalan Gereja Theresia, Jakarta Pusat.

Pameran yang menghadirkan tujuh perupa Bogor antara lain, Achmad Syahri, Dara Sinta, Denok Retno Indah, Marwan, Putra Gara, Tomy Faisal Alim, dan Yaqub Elka itu menampilkan berbagai lukisan kontemporer hingga futuristik masa depan.

Ketua DKKB, Putra Gara mengatakan, pergelaran Pameran Lukisan Kabogoh Herang diharapkan

menjadi ruang kreatif untuk seniman Bogor untuk terus berkarya dan bukan saja hanya ruang coba-coba.

"Kita berharap, kegiatan ini bukan ajang coba-coba pergelaran seni rupa semata, tapi juga harus menjadi semangat berkarya bagi seniman Bogor," ungkap dia.

Ketua Balai Budaya, Syahnagra mengatakan terus mendorong para seniman di Bogor untuk menampilkan karya di Balai Budaya. Pihaknya mengaku bahagia atas pergelaran Kabogoh Bogor Herang.

"Meski diselinggarakan dalam keadaan pandemi Covid-19, tapi semangat kita jangan pernah turun. Pandemi harus menjadi semangat untuk para seniman untuk bertumbuh dan bertukar gagasan le-



wat pameran lukisan," ujar dia.

Sementara, pelukis senior Mas Padhik mengajak seluruh perupa agar terus berkarya. Dia mengatakan lukisan setiap seniman nantinya punya jalannya masing-masing, tanpa harus berhenti melukis.

"Jadi tantangan kita saat ini adalah, terlalu banyak memikirkan apa yang hendak kita

lukis. Sementara teman-teman otodidak terus melukis tanpa memikirkan teori, ini yang membuat kita terus tertinggal," sebut dia.

Oleh karenanya dia mengajak para pelukis untuk tetap berada pada jalurnya, tidak memiliki profesi ganda yang akan membuat para pelukis stagnan dan tertinggal karena

punya dua tanggung jawab.

Dalam pembukaan pameran itu, tampil pula pemusik etnik, Ki Ahok - dari Komite Budaya DKKB. Selain itu terlihat pula sejumlah sastrawa seperti Nanang R. Supriyatin, Eddy Pramduane dan sastrawan Pilo Poly yang datang sebagai undangan. ● **jai/gio**

# Dosen Fakultas Ekonomi Unida, Latih UKM Kampung Batik di Cibuluh



Kampung Batik dapat pelatihan manajerial dari Fakultas Ekonomi Unida.

**BOGOR (IM)** - Warisan leluhur kerajinan batik di Indonesia secara umum masih bersifat pengelolaan tradisional. Melihat kondisi demikian, Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda bergerak untuk ikut memajukan kerajinan batik bersifat tradisional menjadikan manajerial modern. Mereka mendapatkan pelatihan agar lebih profesional dalam menghadapi tantangan produk batik

masih semakin kompetitif ini. Karena itu, Fakultas Jurusan Ekonomi Universitas Djuanda (Unida) menggelar pelatihan manajerial Usaha Kecil Menengah (UKM) Batik dua hari 17 dan 20 Desember di Kampung Cibuluh, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jumat (17/12).

Dekan Fakultas Ekonomi UNIDA, Dr. Lucky Hikmat Maulana SE MSI, mengung-

kapkan, bahwa dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan bisnis, dilakukan pelatihan manajerial bagi UKM di Kampung Batik Bogor selama 2 hari (17 dan 20 Desember 2021) oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda (UNIDA) Bogor.

"Kegiatan ini dikemas dalam rangka hilirisasi hasil penelitian dosen dalam bentuk

pengabdian kepada masyarakat," kata Lucky Hikmat yang juga sekretaris komisioner Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Kabupaten Bogor.

Menyinggung pelatihan ini, Lucky menyampaikan, kegiatan ini tema yang diusung dalam kegiatan ini adalah "Penerapan Model Peningkatan Kreativitas dan Inovasi Berbasis Potensi dan Kompetensi Industri Kreatif untuk Meningkatkan Daya Saing".

Menurut Lucky, dipilihnya UKM yang tergabung di kawasan Kampung Batik Bogor, karena produk batik merupakan barang yang sarat dengan kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh perajin yang kompeten.

Dengan demikian, Lucky menggambarkan tentang batik mempunyai fenomena permasalahan adalah pada pasca produksi.

Seperi dilukiskan, yakni adanya tingkat kesulitan dalam pemasaran, daya saing dan penjualan, sehingga profil

usahanya terkesan statis.

Oleh karenanya, lanjut Lucky Hikmat, UKM masuk ke dalam entitas bisnis yang semakin disayangi oleh pemerintah dan beberapa komponen masyarakat.

Terkait dengan pelatihan, Lucky berkeran, yaitu pelatihan yang diberikan difokuskan pada kemampuan manajerial dan pemolisian pemasaran dengan memanfaatkan teknologi internet, dan materi terkait manajemen keuangan, kewirausahaan, digital marketing dan e-commerce.

Disebutkan juga, pada pelatihan ini semua materi dibuat dengan sederhana agar mudah dicerna, difahami dan dipraktikkan.

Khusus untuk materi digital marketing dan e-commerce dilibatkan pula pelaku di bidang keduanya, sehingga para peserta langsung dipandu praktiknya, sehingga para peserta secara simultan bisa berlatih, sekaligus mempromosikan produknya di dunia maya. ● **gio**